

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *normal Book-Tax Differences*, *abnormal Book-Tax Differences* dan keandalan akrual terhadap persistensi laba. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Normal Book-Tax Different* terhadap persistensi laba atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Perbedaan laba komersial dan fiskal tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan pencatatan antara akuntansi komersial dan fiskal tidak mempengaruhi kenaikan persistensi laba.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Abnormal Book-Tax Different* terhadap persistensi laba atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. *Book tax differences* yang timbul akibat manajemen pajak dan laba tidak terdapat pengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh adanya manajemen laba dan pajak tidak dapat mempengaruhi penurunan persistensi laba.

3. Secara parsial terdapat pengaruh antara Keandalan Akrual terhadap persistensi laba atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Komponen akrual yang disajikan pada laporan keuangan dapat diandalkan dalam arti bebas dari kesalahan dan bias. Hal ini menunjukkan bahwa keandalan suatu akrual dapat mempengaruhi kenaikan persistensi laba.
4. *Normal Book-Tax Differences*, *Abnormal Book-Tax Differences* dan keandalan akrual secara simultan dapat memberikan informasi mengenai persistensi laba dalam laporan keuangan perusahaan sebesar 23,3%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan perihal populasi dan proksi yang telah diteliti. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu:

1. *Normal book tax differences* tidak dapat meningkatkan persistensi laba. Hal tersebut terjadi karena adanya Perbedaan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dan peraturan pajak, membuat besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kewajiban dalam pembayaran pajak akan mengurangi pendapatan perusahaan. Sehingga laba tidak persisten setiap periodenya. Jadi investor untuk menanamkan investasi di sebuah perusahaan dengan melihat kualitas laba yang persisten tidak hanya

melihat dari normal *book tax differences*, tetapi ada faktor lain yang dapat meningkatkan persistensi laba

2. *Abnormal book tax differences* tidak dapat menurunkan persistensi laba. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan laba akuntansi komersial dan laba fiskal karena pengaruh manajemen laba maupun manajemen pajak, perencanaan pajak dilakukan perusahaan untuk menghindari beban pajak perusahaan, perencanaan pajak menimbulkan biaya observasi manajemen yang tentu meningkatkan biaya sehingga dapat berpengaruh pada pendapatan perusahaan tetapi tidak berpengaruh kepada laba periode berikutnya atau persistensi laba. Jadi penelitian ini tidak dapat memberikan bukti peranan *book tax differences* untuk menilai kualitas laba yang persisten melalui praktik manajemen laba dan pajak. Bagi fiskus, penelitian ini dapat memberikan pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak.
3. Keandalan akrual dapat meningkatkan persistensi laba. Hal tersebut terjadi komponen akrual dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur dapat diandalkan, menyebabkan persistensi laba tinggi dan penyajian dalam laporan keuangan dapat diandalkan sehingga bermanfaat bagi investor. Komponen akrual dapat memberikan masukan kepada investor untuk tidak memperhitungkan persistensi yang berbeda ini sehingga bisa terlalu optimis tentang prospek perusahaan yang memiliki akrual yang tinggi. Investor sebaiknya melihat keandalan akrual yang tinggi untuk dapat menentukan persistensi laba, karena investor menyukai laba yang persisten setiap periode.

Bagi manajemen penelitian ini diharapkan dapat member masukan mengenai pentingnya pembuatan standar untuk pengukuran akrual yang lebih andal sehingga kebergunaan laporan keuangan bagi para investor dapat meningkat.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan melihat kualitas laba yang persisten setiap periode

C. Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaitkan masalah *normal* dan *abnormal book-tax differences* dan keandalan akrual tidak hanya terbatas pada persistensi laba karena komponen penilaian investor terhadap kualitas laba tidak hanya persistensi laba antara lain seperti manajemen laba, nilai saham, *Earning Respons Coffisien* (ERC), biaya modal ekuitas dan arus kas masa mendatang (Tang 2011, Tang dan Firth 2012, Hanlon 2005, Wijayanti 2006 dan Richarson,2005) dengan sampel laporan keuangan perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode tahun penelitian agar hasil penelitian agar lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan juga bisa menggunakan sampel perusahaan .

3. Sebaiknya investor mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi persistensi laba apabila ingin menggunakan *book-tax differences* dan keandalan akrual dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.